



BULETIN UDAYANA MENGABDI

VOLUME 18 NOMOR 2, APRIL 2019
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS UDAYANA

BULETIN UDAYANA MENGABDI

E-ISSN : 2654-9964 P-ISSN : 1412-0925

Pelindung :

Rektor Universitas Udayana

Penasihat :

Ketua LPPM Universitas Udayana

Ketua Penyunting :

Ni Made Ary Esta Dewi Wirastuti

Penyunting Pelaksana :

Duman Care Khrisne

I Made Arsa Suyadnya

Anggota :

Komang Budaarsa

Sadra Dharmawan

Gede Mahardika

Nengah Sudipa

Ni Luh Watiniasih

IGAK Diafari Djuni Hartawan

Institusi Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat Universitas Udayana

Kampus Bukit Jimbaran - Badung Bali

Telepon : (0361)704622

Kesekretariatan :

Staf LPPM Unud

Email :

jum@unud.ac.id

BULETIN UDAYANA MENGABDI diterbitkan sebagai media komunikasi, informasi, edukasi, dan pembahasan masalah-masalah pembangunan, utamanya hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan hasil-hasil penelitian dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan penerbitan jurnal ini adalah menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan penelitian, meningkatkan kecerdasan penulis dan pembaca pada umumnya, serta landasan pengambilan keputusan bagi pejabat terkait.



PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Waca/Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya Buletin Udayana Mengabdi Volume 18 Nomor 2 April 2019 telah diterbitkan. Mulai tahun 2018, Buletin Udayana Mengabdi terbit 4 (empat) kali setahun, yaitu bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Edisi ini memuat 27 artikel di bidang pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berupa implementasi, penyuluhan dan sosialisasi konsep, model/prototipe, dan alat, yang merupakan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desain konsep, model/prototipe dan alat merupakan hasil pemikiran/ide ataupun hasil dari penelitian yang kemudian diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

Penghargaan setinggi-tingginya kami haturkan kepada Penyunting, Penulis dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan Buletin Udayana Mengabdi Volume 18 Nomor 2 April 2019. Semoga Buletin ini dapat menambah wawasan dibidang keilmuan dan teknologi, dan penerapannya di masyarakat. Untuk meningkatkan mutu baik dari segi isi maupun tampilan, kami harapkan saran dan kritik untuk perbaikan di edisi berikutnya.

April 2019

Redaktur

DAFTAR ISI

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR CUCI TANGAN DARI MINYAK KELAPA DI DESA POHSANTEN KECAMATAN MENDOYO KABUPATEN JEMBRANA	1-7
G.P. Ganda-Putra, Ni Made Wartini, I Made Anom Sutrisna Wijaya, Cokorda Anom Bayu Sadyasmara	
PELATIHAN BUDIDAYA SAYURAN SECARA HIDRO-VERTIKULTUR DI DESA DATAH KARANGASEM SEBAGAI KEGIATAN MITIGASI BENCANA	8-12
M. Pharmawati, Y. Ciawi, L.P. Wrasati, I.M.A.S. Wijaya	
PELATIHAN PEMBUATAN LULUR DARI RUMPUT LAUT DAN GARAM PADA IBU-IBU PKK DI DESA KUTUH BADUNG SELATAN	13-18
N.P.A.D. Wijayanti, K.W. Astuti, N.P.L. Laksmiani, P.S. Yustiantara I.G.A. Januarta, I.K. Subagia	
SATU MESIN DWI FUNGSI SEBAGAI MESIN PEMBERSIH SERABUT DAN PEMARUT KELAPA DI BANJAR MUDING KELOD DESA KEROBOKAN KAJA KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG	19-24
K.Astawa, I.P.Lokantara, H. Wijaksana, dan T. P Surya	
PENDEKATAN ERGONOMI DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERENCANAAN TEKNIS PENATAAN PURA PENATARAN MUNCAKSARI PENEDEL - TABANAN	25-31
I.N. Sutarja, I.W. Sukerayasa, I.N. Susanta, I.B.G. Primayatna	
PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PENGEMASAN TEPUNG SAGU MENJADI STIK SAGU KEJU DI KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) DESA MANUKAYA KECAMATAN TAMPAKSIRING KABUPATEN GIANYAR	32-38
A. A. Istri Sri Wiadnyani, I D.G Mayun Permana, I W.R. Widarta, I D.P. Kartika Pratiwi	
PENGOLAHAN BERAS MERAH LOKAL PENEDEL (<i>Oryza sativa</i> Var. Barak Cendana) MENJADI TEH BERAS MERAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT	39-44
N. N. Darmiati, N. M. S. Sukmawati	
PERANAN RADAR (REMAJA AKTIF DUTA ANTI ROKOK) DI SMP NEGERI 10 DENPASAR	45-51
Elisya Julianty Lintin, Ni Made Rai Riastini, I Gusti Ayu Evita Trisnarini, Putu Intan Tillama, I Gede Sutha Arta Pramana	

SOSIALISASI INSTALASI KELISTRIKAN SWER UNTUK PENERANGAN LUAR SERTA HEMAT ENERGI LISTRIK DI DUSUN CEPAKA DESA MANIKYANG - SELEMADEG - TABANAN	52-58
I G N Janardana, I M Suartika, A I Weking, WG Ariastina	
PEMBUATAN PAKAN KOMPLIT BLOK BERBASIS LIMBAH PERTANIAN DAN INDUSTRI PANGAN UNTUK PENGEMUKAN SAPI DI DISTRIK PRAFI KABUPATEN	59-64
B. Santoso, B. Tj. Hariadi, T. W. Widayati	
PEMANFAATAN VCO DAN EKSTRAK BUNGA KENANGA DALAM PEMBUATAN SABUN ANTIBAKTERI DI DESA ABABI KECAMATAN ABANG KARANGASEM	65-71
W.S. Rita, I.W. Suirta, E. Sahara, I.A.R.A. Asih	
PENGENALAN <i>PUBLIC SPEAKING</i> DI SMP KATOLIK ABDI SISWA II JAKARTA BARAT	72-77
R. Oktavianti, S. Paramita	
POTENSI KELOMPOK TERNAK DESA SANDA DALAM MENERAPKAN TEKNOLOGI PAKAN KOMPLIT BERBAHAN KULIT KOPI DALAM USAHA PENGEMBANGAN KAMBING PERAH MENUJU KAMPUNG SUSU	78-83
I I G.L.O. Cakra, N.N. C. Kusuma, dan N.W. Siti	
PELATIHAN PEMBUATAN ABON IKAN TONGKOL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR DI DESA SERAYA TIMUR KABUPATEN KARANGASEM	84-89
I.K.W. Negara, P.G.S. Julyantoro, E.W. Suryaningtyas, D.A.A. Pebriani, N.P.P. Wijayanti, S.A. Saraswati	
ANTIMICROBIAL ACTIVITY OF THE ESSENTIAL OIL OF ZANTHOXYLUM AVICENNAE	90-95
Putri Sri Andila	
PENINGKATAN PRODUKSI DAN DIVERSIFIKASI PRODUK DENGAN MESIN TEKNOLOGI TEPAT GUNA	96-100
I.K. A. Atmika, I.G.A.K. Suriadi, I.M.D. Budiana , I.M.G. Karohika	

PENERBITAN IZIN USAHA TOKO MODERN SEBAGAI POTENSI PENDUKUNG KEPARIWISATAAN DI BALI	101-106
I.N. Suantra, M. Nurmawati	
PENYULUHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN TERNAK SAPI DI DESA KEMENUH GIANYAR	107-112
I.K.Berata, I.M. Kardena, I.B.O.Winaya, N.N.W. Susari, dan I.W. Sudira	
PELATIHAN PEMBUATAN SABUN DENGAN BAHAN LIMBAH PROPOLIS KELLE DI DESA AAN KLUNGKUNG	113-117
K.W. Astuti, N.P.A.D. Wijayanti, L.P.I. Harini, I G.S. Astawa	
PELAYANAN KESEHATAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT TERNAK SAPI BALI DALAM MENDUKUNG PROGRAM SWASEMBADA DAGING SAPI DI DESA BURUAN BLAHBATUH GIANYAR	118-121
A.A. G. O. Dharmayudha, Made Suma Anthara, I M. Sukada, dan I B. Komang Ardan, I W Nico Fajar Gunawan	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN POTENSI KEARIFAN LOKAL BERBASIS TEKNOLOGI TEPAT GUNA DI DESA KESIUT KECAMATAN KERAMBITAN KABUPATEN TABANAN	122-127
I.M. Merdana dan N.L. Watiniasih	
TEKNOLOGI SILASE KOMPLIT SEBAGAI PAKAN KAMBING PADA KELOMPOK TERNAK REZEKI DI DESA SEGARAN KECAMATAN PAGEDANGAN KABUPATEN MALANG	128-135
D.R.A Daning, K.B. Utami, dan Riyanto	
PENINGKATAN PARTISIPASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN POTENSI DESA BERBASIS IPTEK DI DESA BALUK	136-141
I.P.A. ASTAWA, I.G.A.K. Suriadi, I.K.A. Atmika	
PENERAPAN TEKNOLOGI PAKAN DAN LIMBAH TERNAK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS SAPI PEDAGING DI DESA BALANGTANAYA KEC. POLOMBANGKENG UTARA KAB. TAKALAR SULAWESI SELATAN	142-149
M.I. Said, R.F. Utamy dan St. Rohani	

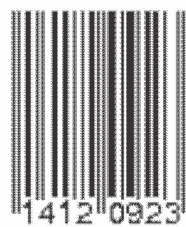
PENINGKATAN KUALITAS AIR BERSIH PEDESAAN DENGAN PENERAPAN SISTEM PENYARING AIR ALIRAN UP-FLOW PADA SISTEM AIR BERSIH DI DESA MENYALI	150-157
M. Suarda, I G.N.O. Suputra, dan N.M. Suaniti	
PERAN RADAR (REMAJA AKTIF DUTA ANTI ROKOK) DI SMP NEGERI 10 DENPASAR	158-163
E.J. Lintin, N.M.R. Riastini, I.G.A.E. Trisnarini, P.I. Tillama, dan I.G.S.A. Pramana	
PELATIHAN PENYUSUNAN PERATURAN DESA DI DESA PEMOGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN	164-168
Astariyani.NLG	

PEDOMAN PENULISAN

1. BULETIN UDAYANA MENGABDI diterbitkan tiga kali setahun, yakni bulan Januari, Mei dan September pada tahun berjalan.
2. Naskah adalah hasil karya asli yang belum pernah dipublikasikan atau dipertimbangkan akan pemuatannya dalam media publikasi lain.
3. Naskah dapat berupa hasil pengabdian kepada masyarakat yang diformat secara ilmiah, hasil penelitian, kajian pustaka/teoritis, kajian metodologis, gagasan orisinal yang kritis, ulasan masalah penting/isu pembangunan yang sedang hangat, ulasan suatu hasil seminar, atau resensi buku.
4. Naskah disusun dalam bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan atau dalam bahasa Inggris. Untuk naskah berbahasa Indonesia, intisari (Abstract) ditulis dalam bahasa Inggris. Sedangkan naskah dalam bahasa Inggris, intisari (Abstrak) ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak sebaiknya mengandung masalah, tujuan, metode dan hasil.
5. Naskah diketik satu spasi ukuran A4 maksimal 6 halaman termasuk judul, daftar pustaka, tabel dan gambar, dikirim ke penerbit dalam bentuk cetakan sebanyak dua rangkap, juga disertakan soft copy, atau dikirim lewat E-mail.
6. Naskah disusun dengan sistematika: Judul (diketik dengan huruf kapital), Nama Penulis (tanpa gelar), Alamat/Institusi Penulis email dan No HP, Abstrak/Abstract (tidak lebih dari 200 kata dan disertai kata kunci (Key Word), Pendahuluan (mencakup pokok permasalahan/isu dan tujuan pengabdian/penelitian, Tinjauan Pustaka/Teoritis (bila ada), Metodologi Penelitian (bila hasil penelitian), atau Metode Pemecahan Masalah (bila hasil program pengabdian), Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran/Implikasi Kebijakan, Ucapan Terima Kasih (bila ada), Daftar Pustaka dan Lampiran (sesuai dengan keperluan).
7. Tabel, Gambar atau Grafik dibuat sedekat mungkin dengan ulasan atau pembahasan dan diberi nomor secara berurutan sesuai dengan rujukan dalam naskah. Jika perlu cantumkan sumber data yang digunakan. Bila ada catatan khaki, penomoran dilakukan secara berurutan pada seluruh naskah, tidak halaman per halaman.
8. Daftar pustaka disusun menurut abjad mulai dari penulis pertama dan berikutnya. Apabila ada dua atau lebih pustaka yang sama penulis dan tahunnya, beri tanda a, b, c...dst setelah tahun terbit. Bagi pustaka yang merujuk dari jurnal, majalah ilmiah dan prosiding, harus menyebutkan nama penulis, tahun, judul, tempat seminar, penerbit, halaman dan editor (penyunting). Daftar Pustaka hanya memuat yang dirujuk dalam tulisan.
9. Naskah dikirim ke alamat penerbit:
BULETIN UDAYANA MENGABDI
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Udayana
Kampus Bukit-Jimbaran Badung, Bali
Telp. dan Faks. (0361) 704622
E-mail: jum@unud.ac.id

WRITING GUIDANCE

1. UDAYANA MENGABDI BULLETIN is issued third a year, each January, May, and September.
2. Document is original work none published yet or would be publish to other journal.
3. Document could be result from community service formatted sciences, research result, literature review study, methodology study, critical original idea, review of important issue in recent development, seminar review, or book review.
4. Document is written in Indonesian standard appropriated to Ejaan Yang Disempurnakan or in English. Whereas English document abstract is written in Indonesian. Problem, purpose, method and result are included in abstract.
5. Document is typed 1 space, A4 paper, and maximal 6 pages including title, references, table and pictures. Two typed documents should be sent to the publisher by e-mail.
6. The structure of document: title (capital letter), writer name (without academic title), writer's institution address email HP, abstract (no more than 200 word and along with key word), introduction (included problem and purpose), literature review (if any), methodology or analysis (if research result), problem solving method (if result of community service), result and discussion, conclusion and recommendation, thanks giving (if any), references and appendixes.
7. Table, picture and graphics are made as near as possible with the discussion with brief and clear title given and series number included the sources of data. If there are footnotes, the number of them should be written in series of document, not per pages.
8. References are written follow alphabets series. If there are two or more references having same writers, give a, b, c, etc. after years published. For references taken from journal, science magazine and proceeding have to write the same of writer, year, title, seminar place, publisher, pages and editor. References are a series of sources written in document only.
9. The document sent to publisher address:
BULETIN UDAYANA MENGABDI
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Udayana
Kampus Bukit-Jimbaran Badung, Bali
Phone and Fax. (0361) 704622
E-mail: jum@unud.ac.id



BUM terindeks:

Google scholar



DOAJ DIRECTORY OF
OPEN ACCESS
JOURNALS

PENGENALAN *PUBLIC SPEAKING* DI SMP KATOLIK ABDI SISWA II JAKARTA BARAT

R. Oktavianti¹, S. Paramita²

ABSTRAK

Berbicara di depan umum atau *public speaking* masih menjadi kekhawatiran bagi orang dewasa maupun siswa sekolah. Kemampuan ini seringkali belum diasah sepenuhnya ketika duduk di bangku sekolah. Sementara, dengan memiliki keterampilan *public speaking* yang baik, mampu mengembangkan wawasan sekaligus kepribadian para siswa. Keterampilan ini juga dibutuhkan dalam dunia kerja. Public speaking merupakan salah satu materi yang diajarkan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Dengan persoalan kendala dalam melakukan *public speaking*, pengalaman dan kepakaran tim pengabdian masyarakat, maka diadakan pengenalan sekaligus praktik *public speaking* kepada para siswa SMP Katolik Abdi Siswa II Jakarta Barat. Tim pengabdian kepada masyarakat berupaya mengenalkan *public speaking* kepada siswa-siswi SMP dengan materi yang mudah dipahami dan juga relevan dengan kondisi saat ini. Tujuan kegiatan ini adalah membantu para siswa dalam berlatih melakukan *public speaking*. Kegiatan pengenalan ini telah mampu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya *public speaking*, pentingnya berlatih *public speaking*, hingga mengidentifikasi kekhawatiran para siswa dalam melakukan *public speaking*.

Kata kunci : *public speaking*, ilmu komunikasi, SMP Katolik Abdi Siswa II

ABSTRACT

Public speaking is concern for both adults and teenager. This subject is often not fully developed in a school yet. Meanwhile, by having good public speaking skills, students are able to develop their insights as well as their personalities. These skills are also needed in their future work. Public speaking is one of subject learned at Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Facing those problem above, the experience and expertise of the community service team, we held an introduction as well as public speaking practice to students of SMP Katolik Abdi Siswa II in West Jakarta. The community service team attempted to introduce public speaking to students with the easy way and also relevant to students. The purpose of this activity is to help students practice public speaking. This community service activity has been able to increase students understanding of the importance of public speaking, the importance of practicing public speaking, then identify students' obstacles in conducting public speaking.

Keywords: public speaking, communication studies, SMP Katolik Abdi Siswa II

1. PENDAHULUAN

Berbicara di depan umum (*public speaking*) bukan hal yang mudah bagi sebagian orang. Seringkali orang yang hebat dan pandai dalam satu bidang, menjadi tidak percaya diri ketika tampil di depan publik (Adha, 2016). Hal itu pula yang dialami Larry King, seorang pembawa acara televisi

¹ Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, roswitao@fikom.untar.ac.id

² Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, sintap@fikom.untar.ac.id

terkenal di AS ketika menghadapi berbagai narasumber yang ahli dalam bidangnya masing-masing (King, 2007).

Dalam jajak pendapat Gallup kepada warga AS tahun 2001 menemukan bahwa ketakutan berbicara di depan umum menduduki ketakutan kedua, setelah takut pada ular besar. Sekitar 95 persen penutur/pembicara (*speakers*) dewasa mengalami beberapa tingkat kecemasan dan 20 persen siswa mengalami kecemasan berbicara di depan umum (Hamilton, 2012).

Sebuah survei yang dilakukan kepada 815 siswa tahun 2012 menunjukkan empat hal yang menjadi ketakutan utama para siswa yakni berbicara di depan publik (*public speaking*), masalah keuangan, kematian, dan kesepian. Survei ini hampir sama dengan hasil survei yang dilakukan oleh R. H. Bruskine Associate tahun 1973. Dengan sampel orang dewasa yakni dalam kisaran usia 40 tahun, menunjukkan bahwa berbicara di depan kelompok, ketinggian, serangga, dan masalah keuangan menduduki empat teratas ketakutan yang dihadapi dalam hidup warga AS (Dwyer & Davidson, 2012). Hal yang sama ditunjukkan dalam survei dari *The People's Almanack Book of List* oleh David Wallechinsky, hal yang paling ditakuti adalah berbicara di depan kelompok (Yawang, 2016).

Public speaking merupakan salah satu bentuk komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua (atau kadang lebih dari dua) orang yang saling tergantung. Pesan verbal yang dilibatkan yaitu kata-kata/ucapan, teks, foto, dan video. Sementara pesan nonverbal dalam interaksi tatap muka yaitu ekspresi wajah, kontak mata, postur tubuh, cara berbusana, dsb (DeVito, 2013). Dengan demikian, *public speaking* merupakan rumpun dari Ilmu Komunikasi.

Public speaking dipraktikkan dalam bentuk pidato, ceramah, orasi, presentasi, menjadi pemateri diskusi, mengajar di kelas, memberikan *briefing*, memandu acara, dan memimpin atau berbicara dalam rapat (Putri, 2017). Dalam hal ini, *public speaking* menjadi sarana penting keterlibatan masyarakat. Dengan berbicara di depan publik, seorang pembicara bisa mengekspresikan ide-ide yang berdampak pada isu-isu penting di masyarakat. Berbicara di depan umum memberi kesempatan bagi pembicara untuk membuat perbedaan terhadap sesuatu yang menjadi kepeduliannya (Lucas, 2015).

Atas dasar itulah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengenalan dan praktik *public speaking* ini dilakukan. Tujuannya untuk mengenalkan *public speaking*, menunjukkan cara dalam melakukan *public speaking* yang baik, hingga membangun kepercayaan diri dalam melakukan *public speaking*.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Tahap persiapan

Tim pengabdian melakukan studi pustaka untuk mengetahui persoalan siswa sekolah menengah di bidang Ilmu Komunikasi, sesuai dengan bidang kepakaran tim pengabdian. Setelah masalah dipetakan, tim pengabdian memilih sekolah dengan radius < 200 km dari Universitas Tarumanagara. Tim pengabdian memilih SMP Katolik Abdi Siswa II yang terletak di Komp. Perumahan Taman Aries, Blok E9 No. 1. Kembangan, Jakarta 11620 atau berjarak 4,5 km dari perguruan tinggi tim pengabdian. Tim pengabdian menghubungi Kepala Sekolah SMP Katolik Abdi Siswa II, Bapak Antonius Mardiyono untuk meminta kesediaan menjadi mitra pengabdian masyarakat. Pihak sekolah menyediakan waktu kegiatan pengenalan dan praktik *public speaking* setelah siswa-siswi selesai ujian akhir semester yakni pada tanggal 13 Desember 2018.

2.2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung dari pukul 07.00 hingga pukul 12.00 WIB. Kegiatan berlangsung selama dua sesi. Sesi pertama berupa pemberian materi melalui presentasi dan permainan. Sesi kedua berupa praktik menulis naskah dan *public speaking*.

2.3. Tahap evaluasi dan pelaporan

Tim pengabdian melakukan evaluasi dengan kepala sekolah setelah kegiatan. Evaluasi juga dilakukan dengan membagikan angket/ kuisioner kepada para siswa. Hasil angket tersebut diolah sebagai bahan laporan akhir kegiatan, publikasi, dan bahan ajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengenalan dan praktik *public speaking*

Pengenalan Ilmu Komunikasi pada sesi pertama, dimulai dengan pemberian materi “*How to be a Great Speaker*”. Materi ini menjelaskan tentang makna *public speaking*, kendala dalam melakukan *public speaking*, cara mengatasi kendala tersebut, cara-cara mengembangkan kepercayaan diri, hingga penampilan seorang *public speaker* yang baik. Saat pemberian materi, agar siswa-siswi tidak jenuh, tim memberikan sejumlah permainan berhadiah seputar materi yang sudah dijelaskan. Pemberian materi dan permainan ini berlangsung hingga pukul 09.10 WIB.

Pada sesi kedua pukul 09.40 WIB, para siswa melakukan *public speaking*. Namun sebelum praktik, tim memberikan materi tentang cara menyusun naskah *public speaking*. Para siswa menonton video dan memberikan pandangan/tanggapan mengenai video tersebut. Tanggapan tersebut ditulis dalam bentuk naskah *public speaking* dan dibacakan di depan siswa lain.



Gambar 3.1. Salah satu siswi melakukan praktik *public speaking*



Gambar 3.2. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengenalan dan praktik *public speaking*

3.2. Pembahasan

Dari 63 siswa yang hadir, seluruh siswa mengisi kuisioner terdiri atas 30 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan.

Tabel 1.1. Hasil kuisioner sebelum dan setelah pengenalan dan praktik *public speaking*

No.		Frekuensi	Persentase
1	Sebelum kegiatan pengabdian, pernah mendengar tentang “ <i>Public Speaking</i> ”		
	Ya	50	79,4
	Tidak	13	20,6
2	Sebelum kegiatan pengabdian, mengetahui <i>Public Speaking</i> diajarkan di jurusan Ilmu Komunikasi		
	Ya	42	66,7
	Tidak	11	33,3
3	Setelah kegiatan pengabdian, keterampilan <i>Public Speaking</i> penting bagi siswa		
	Ya	60	95,2
	Tidak	3	4,8
4	Setelah kegiatan pengabdian, keterampilan <i>Public Speaking</i> perlu dilatih sejak dini		
	Ya	63	100
	Tidak	0	0

Tabel 1.2. Pernah berbicara di depan umum

	Frekuensi	Persentase
Ya	56	88,9
Tidak	7	11,1

Tabel 1.3. Pertama kali berbicara di depan umum

Usia	Frekuensi	Persentase
< 5	3	5,3
6-7	3	5,3
8-9	10	18,0
10-11	28	50,0
12-13	11	19,6
14	1	1,8
Total	56	100

Tabel 1.4. Paling berjasa dalam mengajarkan *public speaking*

	Frekuensi	Persentase
Guru	44	78,6
Orangtua	5	8,9
Kakak/Adik	1	1,8
Teman	0	0,0
Lainnya	6	10,7
Total	56	100

Tabel 1.4. Kegiatan/Acara Mempraktikkan Kemampuan *Public Speaking*

	Frekuensi	Persentase
Mata pelajaran/tugas di kelas	44	78,6
Acara di sekolah	9	16,0

Acara di tempat ibadah	0	0
Acara di rumah	0	0
Lainnya	3	5,4
Total	56	100

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat, masih ada siswa yang belum pernah mendengar kata *public speaking* (Tabel 1). Sebanyak 88,9% siswa menyatakan sudah pernah berbicara di depan umum (Tabel 2). Artinya kata '*public speaking*' belum familiar di kalangan para siswa SMP. Bahkan sebanyak 33,3 persen tidak tahu bahwa *public speaking* diajarkan di perguruan tinggi jurusan Ilmu Komunikasi (Tabel 1).

Lebih dari 50 persen siswa pertama kali bicara di depan umum pada usia 10 – 11 tahun, yakni pada saat duduk di bangku kelas V dan VI Sekolah Dasar (Tabel 3). Para siswa mempraktikkan *public speaking* dalam mata pelajaran di kelas (Tabel 5) dengan guru sebagai orang yang paling berjasa dalam mengajarkan *public speaking* (Tabel 4).

Meski duduk di bangku SMP, masih ada 11,1 persen siswa yang belum pernah berbicara di depan umum (Tabel 2). Dari pertanyaan terbuka kepada seluruh siswa, para siswa menyebut kendala utama melakukan *public speaking* yakni ketakutan atau kekhawatiran (takut salah, ditertawakan, hingga diejek), yang kemudian berpengaruh terhadap perasaan dan bahasa tubuh (gugup, grogi, dan gemetar), sifat malu karena tidak suka tampil atau dilihat banyak orang, tidak percaya diri, hingga kurang latihan (ketiadaan guru/pendamping dan tidak menguasai bahan). Oleh karena itu, setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para siswa menilai *public speaking* itu penting untuk dipelajari dan dilatih dilatih sejak dini (Tabel 1).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar siswa sekolah lanjutan sudah dibekali ilmu terkait *public speaking* sejak duduk di bangku akhir sekolah dasar. Namun, penyaluran ilmu tersebut belum disertai dengan praktik sehingga sebagian besar masih menemui kendala saat berbicara di depan publik. Ketakutan yang kemudian berefek pada bahasa tubuh, sifat pemalu, kurang percaya diri, hingga kurang berlatih menjadi kendala utama dalam melakukan *public speaking*.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengenalan hingga praktik ini telah mampu memberi pemahaman para siswa tentang pentingnya berlatih *public speaking* sejak dini, serta membantu meningkatkan kepercayaan diri para siswa dengan praktik *public speaking*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang *public speaking* berikutnya bisa dilakukan kepada guru mengingat para siswa menilai guru dan mata pelajaran di kelas menjadi instrumen pembelajaran *public speaking* yang paling utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara atas dukungan dana sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswi SMP Katolik Abdi Siswa II Jakarta Barat, sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, K. (2016). *Panduan Mudah Public Speaking Edisi Revisi*. Yogyakarta: Komunika.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book Thirteenth Edition*. New York: Pearson.
- Dwyer, K., & Davidson, M. (2012). Is Public Speaking Really More Feared Than Death? *Communication Research Reports*, 29(2), 99-107. doi:10.1080/08824096.2012.667772
- Hamilton, C. (2012). *Essentials of Public Speaking Fifth Edition*. Boston, MA: Wadsworth Cengage Learning.
- King, L. (2007). *Seni Berbicara Kepada Siapa Saja Kapan Saja Di mana Saja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lucas, S. E. (2015). *The Art of Public Speaking Twelfth Edition*. New York: McGraw Hill Education.
- Putri, D. V. (2017). *Lancar Pidato & Public Speaking Tanpa Grogi, Tanpa Panik*. Yogyakarta: Komunika.
- Yawang, H. A. (2016, 55 5). <https://muda.kompas.id/2016/08/02/public-speaking-berdiri-tegak-dan-berbicara-sebaik-berpikir/>. Dipetik 1 2, 2019, dari <https://muda.kompas.id>.